

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri (kasus: Kota Semarang). Banyaknya jumlah tenaga kerja di Kota Semarang yang belum tertampung oleh lapangan pekerjaan yang tersedia dalam negeri khususnya di Kota Semarang, yang mengakibatkan pengangguran terbuka meningkat tiap tahunnya (data BPS tahun 2004-2008).

Tenaga kerja yang belum dapat tertampung di dalam negeri (khususnya Kota Semarang), dapat mencari pekerjaan di luar daerah asal (dalam negeri), jika di luar daerah asal (dalam negeri) masih belum dapat menampung, maka alternatif lainnya adalah bekerja ke luar negeri. Dimana jumlah tenaga kerja yang bekerja di luar negeri asal Kota Semarang masih belum maksimal, dan kesempatan untuk bekerja ke luar negeri masih begitu besar (Kota Semarang sebesar 120 orang tahun 2008), dibandingkan dengan jumlah lapangan kerja dan jumlah pengangguran terbuka di Kota Semarang.

Penelitian ini mengambil data primer melalui kuesioner dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Ada sejumlah 100 responden yang dijadikan responden dengan menggunakan metode sensus sesuai dengan jumlah para pembuat kartu Ak1 ( pencari kerja) di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Semarang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini digunakan teknik analisis regresi logistik (*Tobit Regression*). Variabel bebas yang digunakan antara lain umur, status pernikahan, pekerjaan responden di daerah asal, pendidikan, jumlah tanggungan, pendapatan yang di peroleh, sedangkan variabel dependennya adalah minat migrasi. Data analisis menggunakan regresi (Tobit model) menunjukkan variabel yang mempengaruhi minat tenaga kerja untuk bekerja ke luar negeri adalah variabel Umur (prob.0,0001), Pekerjaan responden (Prob.0,0003), Jumlah Tanggungan (Prob. 0,0077), pendidikan (Prob. 0.0548\*) dan Pendapatan (Prob. 0,0407).

Catatan: (\*) pada alpha 10%.

Kata Kunci: Minat Migrasi, Tenaga Kerja, Tobit